

	STIE AMKOP MAKASSAR	Kode/No	SM-AMKOP/A.03
		Tanggal	07 September 2018
	STANDAR BEBAN SKS EFEKTIF	Revisi	1
		Halaman	1 dari 4

STANDAR BEBAN SKS EFEKTIF


Proses	Penanggung Jawab		
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1. Perumusan	Abdul Karim, SE. MM.	Sekretaris PPM STIE AMKOP Makassar	
2. Pemeriksaan	Dr. H. Gunawan BI, SE. M.Si.	Tim Monev Internal STIE AMKOP	
3. Persetujuan	Dr. Nurnaningsih, SE. M.Si.	Wakil Ketua I	
4. Penetapan	Bahtiar Maddatuang, SE. M.Si.	Ketua	
5. Pengendalian	Dr. Syahrudin, SE. M.Si.	Ketua PPM STIE AMKOP Makassar	

	STIE AMKOP MAKASSAR	Kode/No	SM-AMKOP/A.03
		Tanggal	07 September 2018
	STANDAR BEBAN SKS EFEKTIF	Revisi	1
		Halaman	2 dari 4


<p>1. Visi, Misi dan Tujuan STIE AMKOP MAKASSAR</p>	<p>Visi STIE AMKOP Makassar : Menjadikan STIE AMKOP Makassar yang secara mandiri unggul dalam menghasilkan lulusan yang cerdas, berbudi luhur, dan berdaya saing sesuai dengan tuntutan dunia usaha pada tahun 2025.</p> <p>Misi STIE AMKOP Makassar :</p> <ol style="list-style-type: none"> (1) Meningkatkan kualitas pendidikan untuk menyiapkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan professional di bidang ilmu manajemen dan akuntansi. (2) Meningkatkan kualitas penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dilandasi sikap arif dan bijaksana dalam penerapannya. (3) Meningkatkan kualitas layanan pengabdian kepada masyarakat secara professional untuk kesejahteraan masyarakat. (4) Melakukan kerjasama dengan berbagai pihak terkait peningkatan mutu pendidikan. <p>Tujuan STIE AMKOP Makassar :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan peranan STIE AMKOP dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya. 2. Menyiapkan mahasiswa STIE AMKOP menjadi tenaga yang profesional, terampil, untuk mengabdikan kepada agama, bangsa dan Negara. 3. Melahirkan lulusan/keluaran yang berwawasan keilmuan yang senantiasa memancarkan semangat yang ikhlas. 4. Menjadikan STIE AMKOP sebagai perguruan tinggi termasyur dan dapat menjadi panutan dalam penegakan cita-cita luhur pendidikan di tanah air. 5. Berperan aktif dalam usaha perwujudan kesejahteraan masyarakat.
--	--

	STIE AMKOP MAKASSAR	Kode/No	SM-AMKOP/A.03
		Tanggal	07 September 2018
	STANDAR BEBAN SKS EFEKTIF	Revisi	1
		Halaman	3 dari 4

2. Rasional	Bahwa dalam usaha menyusun dan mengembangkan kurikulum dalam lingkup STIE AMKOP Makassar, maka perlu adanya penetapan standar berupa standar beban satuan kredit semester (SKS), standar implementasi kurikulum serta monitoring pelaksanaan dan evaluasi kurikulum
3. Subjek / Pihak yang bertanggungjawab untuk mencapai/memenuhi standar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketua 2. Wakil Ketua I 3. Ketua Program Studi Bagian Kelompok Keahlian
4. Definisi Istilah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi maupun bahan kajian dalam pelajaran serta cara penyampaian dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar dan mengajar di perguruan tinggi. 2. SKS : Satuan Kredit Semester 3. Kurikulum tingkat satuan pendidikan adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. 4. Struktur kurikulum adalah urutan penyampaian dan keterkaitan antara satu mata kuliah dengan mata kuliah lainnya.
5. Pernyataan Isi Standar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beban Satuan Kredit Semester (SKS) efektif adalah minimal 108 SKS untuk program Diploma III dan 148 SKS untuk program Sarjana (S1) 2. Dalam pelaksanaan kurikulum kaprodi harus menyediakan format monitoring pelaksanaan kurikulum sekaligus melaksanakan monitoring. 3. Dalam menerapkan efektifitas satuan kredit semester, maka pelaksanaan kurikulum harus tersedia penunjang kurikulum,

	STIE AMKOP MAKASSAR	Kode/No	SM-AMKOP/A.03
		Tanggal	07 September 2018
	STANDAR BEBAN SKS EFEKTIF	Revisi	1
		Halaman	4 dari 4

	<p>dosen pengampu mata kuliah yang sesuai dengan bidang keahliannya.</p> <p>4. Revisi kurikulum harus dilakukan minimal 4 tahun sekali untuk program S1 dan 3 tahun sekali untuk program DIII dengan menghadirkan pemangku kepentingan.</p>
6. Strategi	<p>1. Dalam pengembangan kurikulum harus ada lokakarya yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan.</p> <p>2. STIE AMKOP Makassar melakukan kerjasama dengan pemangku kepentingan.</p> <p>3. Untuk setiap kompetensi perlu menyebutkan mata kuliah penunjang kompetensi dan menetapkan mata kuliah penunjang sehingga dapat memberikan gambaran tentang bentuk struktur serta urutan penyampaian mata kuliah.</p>
7. Dokumen terkait	<p>1. Tujuan Pendidikan Nasional</p> <p>2. Prosedur pengembangan kurikulum</p> <p>3. Prosedur penyusunan kerangka dasar dan struktur kurikulum</p>
8. Indikator	<p>1. Kurikulum yang tersedia pada prodi berisi minimal 108 SKS untuk program DIII dan minimal 148 SKS untuk program S1</p> <p>2. Program studi melakukan monitoring dan evaluasi terhadap efektivitas kurikulum</p> <p>3. Program studi melakukan peninjauan kurikulum 3 tahun sekali untuk program D3 dan 4 tahun sekali untuk program S1</p> <p>4. Pada program studi tersedia sarana penunjang pelaksanaan kurikulum dan pengampu mata kuliah sesuai bidang keahliannya.</p>
9. Referensi	<p>1. UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab X, Pasal 36.</p> <p>2. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan</p>

	STIE AMKOP MAKASSAR	Kode/No	SM-AMKOP/A.03
		Tanggal	07 September 2018
	STANDAR BEBAN SKS EFEKTIF	Revisi	1
		Halaman	5 dari 4

	Perguruan Tinggi 3. Permenristekdikti No.44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi 4. Statuta STIE AMKOP Makassar 5. Rencana Strategis STIE AMKOP
--	---